

PEMANFAATAN MEDIA ANIMASI BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR KECAMATAN LOKSADO KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN

Susilawaty^a, Khairil Anwar^b

^{a,b} Universitas Lambung Mangkurat

Email korespondensi: susilawati.unlam@gmail.com

ABSTRAK

Pentingnya pemanfaatan media animasi dalam usaha menguasai keterampilan menulis karangan deskripsi, keterampilan menulis siswa perlu mendapat perhatian dan pembinaan yang intensif. Salah satu bentuk perhatian dan pembinaan yang dimaksud adalah melalui pemanfaatan media animasi berbasis kearifan lokal di dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pemanfaatan media animasi pada aspek menulis karangan deskripsi Bahasa Indonesia siswa kelas V sekolah dasar dalam wujud karangan. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka fokus penelitian ini diarahkan pada kajian kesusuaian judul, penggunaan ejaan, diksi/pilihan kata, koheren dan koherensi Bahasa Indonesia pada karangan. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis teks. Populasi sampel 26 orang yang diambil dari 5 sekolah siswa kelas V di Kecamatan Loksado Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Untuk mengumpulkan data siswa diberi tugas dalam bentuk mengarang dengan tema yang sudah ditentukan. Pengumpulan data ini dilakukan dengan dua tahap, (1) pengumpulan teks karangan yang diperoleh melalui tugas mengarang, (2) pembacaan karangan secara cermat dengan berpedoman pada panduan pengumpulan data, kemudian data dianalisis secara kualitatif, yakni melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis Bahasa Indonesia pada karangan siswa dalam wujud keberagaman kesesuaian judul, penggunaan ejaan, diksi/pilihan kata, koheren dan koherensi. Berdasarkan temuan penelitian tersebut, disimpulkan dari penelitian ini adalah bahwa pemanfaatan media animasi berbasis kearifan lokal dalam menulis karangan deskripsi siswa kelas 5 sekolah dasar Kecamatan loksado kabupaten Hulu Sungai Selatan berada pada kategori sedang.

Kata kunci: Media Animasi, Berbasis Kearifan Lokal, Menulis Karangan Deskripsi.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang diiringi dengan perkembangan teknologi, memberikan dampak pada semua aspek kehidupan tanpa terkecuali Pendidikan. Perkembangan teknologi tersebut sangat dirasakan membawa perubahan terhadap dunia Pendidikan apabila dicermati dari waktu ke waktu. Perkembangan teknologi ini tentunya membawa dampak positif namun sebaliknya bisa juga negative. Dampak positif dalam dunia Pendidikan yang terjadi tentu dalam system Pendidikan menjadi lebih mudah. Selain dampak positif tersebut, kemudahan mengakses segala sesuatu dalam sekali klik, manusia saat ini termasuk siswa sekolah dasar terkadang terikut pada arus globalisasi.

Peran Bahasa Indonesia sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam dunia Pendidikan. Dengan Bahasa kita dapat menyampaikan keinginan, informasi, pendapat dan perasaan kita kepada orang lain. Di sekolah dasar, khususnya kelas tinggi (kelas 4, 5, dan 6) lebih menekankan pada aspek keterampilan berbahasa. Keterampilan yang dimaksud adalah (1) keterampilan menyimak (Listening), (2) berbicara (Speaking), (3) membaca (Reading), dan (4) Menulis (Writing).

Salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan di sekolah adalah keterampilan menulis. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan menulis sangat perlu dikuasai, karena keterampilan menulis bersifat aktif produktif. Menulis, tidak hanya menulis kata-kata atau memindahkan kumpulan kata-kata atau kalimat atau dengan istilah menyalin. Namun lebih luas, menunjukkan aktifnya seseorang dalam menulis untuk menghasilkan sebuah tulisan yang dapat dipahami oleh orang lain. Mulyati (2018) menjelaskan bahwa keterampilan itu dipandang sebagai keterampilan berbahasa yang paling rumit dan kompleks dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya.

Menulis merupakan proses menuangkan dan mengembangkan ide, pikiran gagasan, dan keinginan ke dalam struktur tulisan secara sistematis, logis dan teratur. Berdasarkan Kurikulum 13 kompetensi dasar yang perlu dicapai melalui keterampilan menulis adalah siswa diharapkan mampu menulis teks deskripsi dengan memperhatikan kaidah Bahasa yang benar.

Sebagai pengelola proses belajar mengajar, guru mempunyai peran penting dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Selain menguasai materi, guru harus mampu memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang materi yang disampaikan. Faktor penyebab sulitnya siswa memahami materi diantaranya adalah metode pembelajaran yang bersifat monoton sehingga membuat siswa bosan dan tidak menyenangkan dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru kelas 5 diperoleh bahwa terjadi penurunan prestasi belajar peserta didik khususnya pada keterampilan menulis. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar keterampilan menulis peserta didik adalah siswa kurang faham dan kurang terampil menulis karangan deskripsi, guru masih menggunakan media konvensional dalam pembelajaran yakni hanya memanfaatkan buku cetak atau buku pegangan siswa dan papan tulis. Guru tidak memanfaatkan media lain seperti video LCD, atau Lingkungan yang ada di sekitar siswa, sehingga peserta didik beranggapan pembelajaran keterampilan menulis sangat sulit. Dilihat dari hasil ulangan dalam dua semester hasil rata-rata yang dicapai masih pada aspek keterampilan menulis masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70 yang ditetapkan.

Oke (2017:6) menjelaskan bahwa “media sebagai segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali”.

Salah satu hal yang sangat penting adalah kemampuan guru dalam mengemas pembelajaran agar lebih menarik untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Sebagai medianya guru bisa memanfaatkan media animasi berbasis kearifan lokal. Dengan demikian guru dapat mengaitkan pembelajaran dengan alam setempat atau suatu daerah, berupa pengetahuan, adat istiadat, kepercayaan norma, kebudayaan, wawasan dan sebagainya yang merupakan warisan dan dipertahankan sebagai sebuah identitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tentang pemanfaatan media animasi berbasis kearifan lokal dalam menulis karangan deskripsi siswa kelas V Sekolah Dasar Kecamatan Loksado Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Dalam penelitian ini, karangan siswa dipandang sebagai wujud konkrit proses mengarang deskripsi Bahasa Indonesia untuk menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan.

Aspek-aspek yang dikaji adalah tentang menulis deskripsi tersebut meliputi kesesuaian judul dengan isi karangan, penggunaan ejaan, diksi/pilihan kata, dan kohesi dan koheren. Rancangan penelitian yang sesuai dengan penelitian ini ialah rancangan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus pengamatan (Observational case study) non partisipan.

Data dan sumber data dalam penelitian ini adalah tulisan berupa karangan siswa, karangan siswa yang dimaksud adalah karangan yang terdiri dari rangkaian kata-kata berkaitan dengan tema pembelajaran. sejalan dengan data yang akan diperoleh, maka sumber data penelitian adalah pendapat atau persepsi guru bahasa Indonesia kelas V di Kecamatan Loksado Kabupaten Hulu Sungai Selatan tentang pemanfaatan media animasi dalam menulis karangan deskripsi siswa dalam bentuk karangan yang ditulis pada saat pengambilan data dalam proses pembelajaran, karangan siswa dikumpulkan setelah proses pembelajaran berakhir. Lofland dalam Moleong (1994:112) penelitian kualitatif data hasil karangan siswa berupa kata-kata dan tindakan merupakan sumber data utama, sedangkan dokumen merupakan data tambahan.

Sekolah Dasar yang dijadikan sasaran lokasi penelitian yakni SDN Halunuk, SDN Panggungan, SDN Hulu Banyu, karena sekolah tersebut termasuk sekolah dasar yang berada di sekitar sungai Amandit Kecamatan Loksado yang banyak diminati oleh masyarakat dalam menyekolahkan anaknya. Sekolah ini merupakan sekolah dasar paling maju di antara sekolah dasar lainnya di wilayah tersebut. Karena itu, sekolah tersebut dipandang layak sebagai model ideal untuk mengembangkan keterampilan menulis siswa. Dengan demikian, hasil kajian tersebut dapat dimanfaatkan sebagai bahan refleksi untuk menentukan kondisi nyata kreativitas siswa dalam mengembangkan gagasannya ke dalam karangan berbahasa Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan Menulis Deskripsi pada Aspek Menulis Bahasa Indonesia Siswa SD

Deskripsi hasil penelitian ini menyajikan data dan temuan penelitian tentang pemanfaatan media animasi berbasis kearifan lokal dalam menulis atau mengarang deskripsi siswa kelas V Sekolah Dasar Kecamatan Loksado. Berdasarkan hasil analisis data, pada aspek menulis bahasa Indonesia dalam karangan siswa dapat dikaji dari aspek (a) kesesuaian judul dengan isi karangan (b) penggunaan ejaan, (c) Diksi/pilihan kata, (d) koheren dan koherensi. Keberagaman penggunaan aspek-aspek tersebut menggambarkan tingkat kematangan berpikir siswa dalam penggunaan kata untuk menuangkan gagasaannya ke dalam bentuk karangan. Sebagai anak yang sedang belajar bahasa, wujud penggunaan diksi/pilihan kata dalam karangan yang disusunnya menjadi gambaran potensi siswa dalam penggunaan kata.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat dikemukakan bahwa siswa kelas V Sekolah Dasar Kecamatan Loksado Kabupaten Hulu Sungai Selatan, mampu menggunakan bentuk dasar kata yang divariasikan dengan memilih judul.. Pemilihan kata ini secara optimal akan meningkatkan penyampaian informasi yang dimaksud oleh siswa. Pemilihan kata adalah modal dalam berbahasa secara kreatif. Proses siswa dalam mendeskripsikan suatu topik dengan cara berpikir divergen maupun konvergen menentukan pemilihan bentuk dasar yang dilakukan secara kreatif. Craft (2000) menyebutkan bahwa hasil kreativitas terbentuk melalui kedua cara berpikir divergen dan konvergen. Gagasan secara rinci muncul dalam pikiran siswa tentang topik yang ditulis karena proses pemikiran secara divergen ataupun konvergen tersebut.

Orisinalitas gagasan yang terwujud dari penggunaan ejaan, pilihan kata bentuk kata dapat dikatakan cukup baik walaupun objek karangan yang ditulisnya berada pada lingkungan yang sama. Siswa sudah ditentukan objek baru yang dideskripsikan dalam karangannya sesuai dengan tema pembelajaran. Orisinalitas berhubungan dengan kemampuan dalam mengemukakan premis yang kurang lazim (Guilford dalam Bear, 1993; Munandar, 2017). Cara deskripsi baru perlu dilihat dari sudut pandang siswa sebagai penulis yang sedang belajar bahasa. Hal ini sejalan dengan pendapat Munandar, 2017) yang menjelaskan bahwa deskripsi kebaruan sebagai ciri karya yang kreatif harus dilihat dari pandangan penulis.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui bahwa keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia siswa masih tergolong rendah. Hal ini dapat dicermati, siswa masih belum mampu menggunakan memilih kata bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah yang benar. Sebagian besar kata-kata yang dirangkai menjadi kalimat belum tersusun secara sempurna dan bervariasi. Selain itu, masih kurang mampu merangkai kata-kata menjadi kalimat yang bermakna dan mudah dipahami. Dengan pilihan kata yang benar yang lengkap akan membuat kalimat menjadi lebih sempurna dan mudah dipahami. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media animasi berbasis kearifan lokal dalam menulis karangan deskripsi pada siswa kelas V sekolah dasar Kecamatan Loksado masih rendah.

Pemilihan dan penggunaan kata sangat penting dalam berbahasa karena siswa harus dapat menyampaikan gagasan secara tepat sekaligus kaya makna dan menarik tanpa mengubah paduan makna yang diinginkan untuk diterima pembaca. Rangkaian kata yang terstruktur dan berintonasi tetap akan dapat menyampaikan gagasan dengan cara sebagaimana dimaksud tersebut melalui proposisi-proposisi sederhana maupun rumit (Suparno dan Yunus, 2002:23). Guru bahasa menjadi berperan penting dalam membentuk kemampuan siswa dalam memilih kata ini dengan teknik instruksional yang sekaligus dapat meningkatkan keterampilan menulis atau mengarang siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media animasi sangat berpengaruh dan signifikan terhadap keterampilan menulis atau mengarang siswa sekolah dasar. Menulis atau mengarang merupakan suatu proses berpikir yang melibatkan kemampuan siswa dalam menyusun kata-kata hingga menjadi sebuah gagasan, serta dapat memaparkan ke dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, pemilihan kata bahasa Indonesia dalam menulis karangan merupakan representasi kemampuan siswa dalam memaparkan gagasan secara tertulis dengan menggunakan kosakata yang tepat.

Dalam penelitian ini diajukan tiga saran yang perlu disampaikan kepada beberapa pihak terkait. Saran-saran yang dimaksudkan adalah sebagai berikut.

a) Saran untuk Guru

Secara khusus disarankan kepada guru kelas V sekolah dasar Kecamatan Loksado Kabupaten Hulu Sungai Selatan, agar dalam pembelajaran keterampilan menulis atau

mengarang, guru perlu menyesuaikan topik yang akan ditulis sesuai dengan tingkat perkembangan dan taraf berpikir siswa, sehingga siswa dapat menuangkan gagasan menggunakan pilihan kata bahasa Indonesia yang dimilikinya ke dalam bentuk tulisan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan dasar pemetaan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia tulis. Dengan melakukan pemetaan, guru dapat melakukan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis deskripsi di sekolah dasar secara lebih terarah.

b) Untuk Penulis Buku Ajar Bahasa Indonesia SD

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar pertimbangan bagi penulis buku dalam menentukan keterbacaan pilihan materi dalam buku pelajaran yang ditulis. Dengan pertimbangan tersebut, buku pelajaran yang ditulis akan lebih bermanfaat bagi siswa.

c) Untuk Peneliti Lanjut

Kepada peneliti lanjut yang berminat melakukan penelitian lanjutan untuk meneliti topik yang sejenis, disarankan agar memilih dan menggunakan lokasi penelitian di sekolah yang lain dengan subjek siswa pada jenjang yang sama. Sehingga akan diperoleh temuan baru yang dapat memperkaya dan menambah wawasan teoris terkait dengan keterampilan menulis atau mengarang bahasa Indonesia siswa. Selain itu disarankan pula untuk mengungkap aspek-aspek yang belum terungkap dalam penelitian ini. Dengan demikian, hasil penelitian yang ditemukan akan melengkapi wawasan tentang keterampilan menulis siswa dalam mengarang dari berbagai sudut pandang pengkajiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, A. 2016. Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran. Jurnal Eksakta.2 (1):35
- Dana Aswadi, 2022. Penggunaan Media Animasi dalam Pembelajaran Menulis Narasi. Artikel. Stilistika. Vol 7
- Daryanto, (2013) International media: The Roles on Reaching Learning Goals. Journal. Yogyakarta : Gaya media.
- Daeng, 2016. Papilajaran Basa Siangng Sastra Makassar, Makassar: Mandiri
- Hakim. A. 2019. Karangan Deskripsi. Bandung: Angkasa
- <https://bbpmpmpjatim.kemdikbud.go.id>

<https://www.gramadia.com.literasi>

Mahsun, 2014. Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Mulyati, 2018. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif. Di Sekolah Dasar.
Depdiknas

Maklonia, (2019) Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. Indonesian Journal of primary Education. Vol 3

Rofiuddin, Damiyati, 2001. Pendidikan Bahasa Indonesia di Kelas Tinggi. Jakarta:
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Sanaky, H.A. (2009) Learning Media. Yogyakarta: Safiria Insania press

Semi, 2007 Dasar-Dasar Keterampilan Menulis. Bandung: Angkasa

Suparno, Yunus, Muhamad, 2002. Keterampilan dasar Menulis.Jakarta:
Universitas Terbuka

Syamsudin, Slamet, 2008. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Renika Cipta

Tarigan, 2007. Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung:
Angkasa

Wibowo, 2015.Cermat Menulis Dalam Bahasa Indonesia. Jakarta: PT. Raja
Grafindo

Wahid,Abdul, (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam meningkatkan
Prestasi belajar. Artikel Vol V. Nomor 2 maret 2018

Wardani, Setia, 2019 Animasi Media Pembelajaran Bemuatan Kearifan Lokal.
Jurnal. Dinamika Informatika. Universitas PGRI Yogyakarta.

Zaki, Diyan, (2020) Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan
Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran PKN Di SMA Darussa'adah
Kec. Pangkalan Susu. Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 7 No. 2 Desember
2020.